

# Cari Untung dari Waran Terstruktur (WT):

Panduan Lengkap, Konsep dan Penerapannya





# Kata Pengantar

Apakah Anda sudah pernah mendengar Waran Terstruktur (*Structured Warrant*)? Waran Terstruktur adalah salah satu inovasi produk keuangan di Indonesia. Produk ini dapat menghasilkan keuntungan, jika Anda sudah memahami cara kerjanya.

Finansialku bekerja sama dengan RHB Sekuritas Indonesia (Pelopor Waran Terstruktur di Indonesia) membuat eBook “Cari Untung dari Waran Terstruktur (WT): Panduan Lengkap, Konsep dan Penerapannya” untuk membantu Anda mengenal Waran Terstruktur.

EBook ini, membahas manfaat, risiko, dan pertimbangan penting lainnya yang perlu Anda ketahui sebelum memulai investasi dalam WT, seperti:

- penjelasan WT untuk pemula,
- cara kerjanya,
- cara memitigasi atau mengurangi risiko dari WT.
- dan bagaimana cara mendapat keuntungan dengan WT.

Dalam kesempatan ini, kami juga mengucapkan terima kasih kepada RHB Sekuritas Indonesia, tim *Equity Derivatives* (EQD) yang membantu dalam proses penyusunan eBook. Semoga Anda dapat memahami dan mendapatkan keuntungan dengan Waran Terstruktur.

Salam sukses,  
**Melvin Mumpuni**

# Daftar Isi

<b>Kata Pengantar</b>	<b>2</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>3</b>
<b>Apa Itu Derivatif?</b>	<b>6</b>
<b>Sejarah Produk Derivatif</b>	<b>8</b>
Sejarah Awal Derivatif	8
Penerapan Derivatif di Peradaban Kuno	8
Chicago Board of Trade (Abad ke-19)	8
Waran Terstruktur (WT) di Bursa Efek Indonesia	9
<b>Berkelana ke Dunia Waran Terstruktur</b>	<b>11</b>
Apa Itu Waran Terstruktur?	11
Perbedaan Waran Terstruktur dan Waran Perusahaan	12
Penyelesaian Akhir	13
Tahap 1: Menentukan Harga Penyelesaian	14
Tahap 2: Menentukan Apakah Ada Pembayaran (Penyelesaian Tunai)	14
Tahap 3: Waktu Pembayaran	14
<b>Karakteristik Waran Terstruktur</b>	<b>16</b>
#1 Huruf A – Kedaluwarsa	16
#2 Huruf B – Tipe Waran	17
Waran Terstruktur <i>Call</i>	17
Waran Terstruktur <i>Put</i>	18
#3 Huruf C – Premi	18
#4 Huruf D – Harga <i>Bid</i> Waran	19
#5 Huruf E – Penerbit	19
#6 Huruf F – Efek Pengungkit ( <i>Effective Gearing</i> )	20
#7 Huruf G – Sensitivitas ( <i>Sensitivity</i> )	21
#8 Huruf H – Volatilitas Tersirat ( <i>Implied Volatility</i> )	21
#9 Huruf I – Harga Impas Saat Kedaluwarsa ( <i>Break Even Point</i> )	21
<b>Keuntungan Berinvestasi Waran Terstruktur</b>	<b>23</b>
#1 Daya Ungkit	23
Skenario Membeli Saham <b>ASII</b>	23
Skenario Membeli WT <i>Call</i> ASIIDRCV3A	23
#2 Modal yang Relatif Lebih Rendah	24
#3 Tingkat Likuiditas Tinggi	25
<b>Pahami Risiko Waran Terstruktur</b>	<b>27</b>
#1 Risiko Daya Ungkit	27
Skenario Membeli Saham <b>ASII</b>	27

# Daftar isi

Skenario Membeli Waran Terstruktur ASIIDRCV3A	27
#2 Risiko Pasar	28
#3 Risiko Kredit	28
#4 Rentang Hidup	28
#5 Penghapusan Pencatatan ( <i>Delisting</i> )	29
<b>Nilai dari Waran Terstruktur</b>	<b>31</b>
Nilai Intrinsik	31
Nilai Waktu	31
<b>Cara Memilih Waran Terstruktur</b>	<b>34</b>
#1 Pahami Cara Kerjanya	34
#2 Analisis Pergerakan Pasar	34
#3 Ketahui Profil Risiko Investor	34
#4 Sesuaikan dengan Strategi Transaksi	34
<b>Berinvestasi Waran Terstruktur Bersama RHB Sekuritas Indonesia</b>	<b>36</b>
#1 Pencarian Waran	36
#2 Detail Waran	37
#3 Kalkulator Waran	37
#4 Grafik <i>Underlying</i>	38
<b>FAQ</b>	<b>39</b>
<b>Referensi</b>	<b>40</b>
<b>Disclaimer</b>	<b>41</b>

# Apa Itu Derivatif

01



# Apa Itu Derivatif?

Produk keuangan yang disebut sebagai derivatif merupakan sebuah kesepakatan kontrak antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk menjual atau membeli aset atau komoditas di masa depan.

Kesepakatan tersebut kemudian dijadikan sebagai objek perdagangan dengan harga nilai yang disepakati oleh kedua belah pihak. Harga tersebut dipengaruhi oleh nilai aset atau komoditas yang mendasari kontrak tersebut.

Produk keuangan tersebut meliputi saham, mata uang, obligasi, tingkat suku bunga, indeks saham, indeks obligasi, dan sebagainya.

# Sejarah Produk Derivatif

02



# Sejarah Produk Derivatif

*Lantas seperti apakah sejarah awal dari kemunculan derivatif saham dalam kehidupan manusia?*

## Sejarah Awal Derivatif

Dalam sejarah, manusia telah menggunakan sistem turunan sejak lama sekali. Hal ini dilatarbelakangi oleh kecenderungan manusia untuk tidak menyukai ketidakpastian. Lebih dari itu, gagasan ketidakpastian terkait erat dengan ekonomi. Oleh karena itu kebutuhan untuk mengatasi ketidakpastian ini melahirkan evolusi kontrak derivatif. Pada awal kemunculannya, kontrak derivatif disepakati dalam bentuk perjanjian lisan dan tidak serumit saat ini.

## Penerapan Derivatif di Peradaban Kuno

Di Mesopotamia Kuno, dengan maksud untuk mendorong perdagangan dan mengamankan pasokan komoditas, baik dalam waktu dan jarak geografis, menggunakan “kode penguasa” untuk memastikan transaksi berjalan dengan kondisi apapun menggunakan perjanjian dalam bentuk tertulis untuk memberikan kepastian hukum yang sebesar-besarnya kepada pembeli dan penjual untuk melakukan perdagangan. Tujuannya adalah untuk meminimalkan pepatah “*your word against mine*” jika terjadi perselisihan.

Catatan kontrak semacam itu telah ditemukan dalam tulisan pahatan di tablet tanah liat. Beberapa jenis kontrak adalah pengaturan pengiriman biji-bijian di masa mendatang yang menetapkan misalnya sebelum tanam bahwa penjual akan mengirimkan sejumlah biji-bijian dengan harga yang dibayarkan pada saat kontrak. Jenis kontrak semacam itu tidak hanya berurusan dengan biji-bijian tetapi juga dengan segala macam komoditas. Beberapa kontrak adalah sekuritas yang dapat dialihkan ke jatuh tempo pihak ketiga. Jenis kontrak ini memiliki fitur forward masa kini dan digunakan lintas batas.

Sekitar 1.400 SM, aksara pahatan dalam bahasa Babilonia bahkan digunakan di Mesir untuk mencatat transaksi dengan Kreta, Siprus, Kepulauan Aegean, Asiria, dan Het. Selama periode Mesopotamia Kuno, sebagian besar derivatif berisi deskripsi para pihak, deskripsi aset yang akan ditransfer, harga transaksi, tanggal pengiriman, dan terkadang daftar dan bahkan deskripsi saksi.

## Chicago Board of Trade (Abad ke-19)

Di zaman modern, memasuki abad ke-19, Amerika Serikat berada pada puncak kemajuan ekonomi sekaligus menjadi pusat inovasi. Salah satu inovasi tersebut muncul dalam bidang derivatif yang diperdagangkan di bursa ketika para petani menyadari bahwa mencari pembeli untuk komoditas mereka menjadi masalah.

Pada 3 April 1848, mereka menciptakan pasar bersama yang disebut “Chicago Board of Trade”. Beberapa tahun kemudian, pasar ini berkembang menjadi pasar derivatif pertama yang pernah ada.

Alih-alih pembeli dan penjual bernegosiasi kontrak yang disesuaikan sendiri, sekarang terdapat kontrak standar yang terdaftar di bursa yang dapat dibeli dan dijual oleh siapa saja. Ide ini terbukti sangat sukses.

## Waran Terstruktur (WT) di Bursa Efek Indonesia

19 September 2022 menjadi hari bersejarah bagi Bursa Efek Indonesia karena produk derivatif dalam bentuk Waran Terstruktur meluncur perdana, di mana RHB Sekuritas Indonesia menjadi pelopor dalam penerbitannya.

RHB Sekuritas Indonesia sendiri menjadi penerbit WT yang sangat dikenal di negara Malaysia, dan telah menerbitkan produk ini sejak tahun 2007 silam.

Lantas, apakah kamu sudah pernah mendengar atau bahkan mempelajari waran terstruktur sebelumnya? Atau justru waran terstruktur masih cukup “asing” di telingamu? Nah, dalam *eBook* ini, kamu akan diajak untuk **berkelana ke dunia waran terstruktur**.

# Berkelana ke Dunia Waran Terstruktur

03



# Berkelana ke Dunia Waran Terstruktur

Salah satu produk dari derivatif saham adalah Waran Terstruktur (WT). Sebagai sebuah produk keuangan dan instrumen investasi, WT menawarkan berbagai keuntungan yang mungkin tidak kamu dapatkan dari instrumen investasi lainnya.

Di sini kamu akan mengetahui secara lengkap seputar keuntungan berinvestasi, karakteristik, hingga cara tepat memilih sekaligus berinvestasi pada produk keuangan yang satu ini.

Jadi, simak *eBook* ini sampai akhir ya!

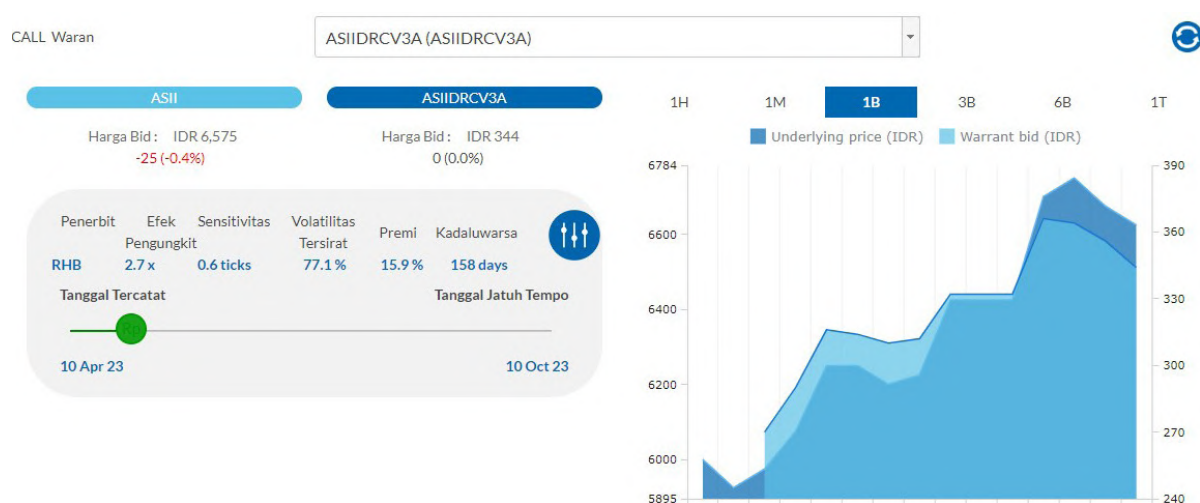
## Apa Itu Waran Terstruktur?

**Waran (perusahaan)** adalah sekuritas yang diterbitkan oleh emiten, yang memberikan hak kepada pemilik waran tersebut untuk menebus saham dasar pada harga dan tanggal yang telah ditetapkan.

**Waran Terstruktur** adalah sekuritas yang diterbitkan oleh perusahaan sekuritas (Anggota Bursa), yang memberi kesempatan kepada pemilik WT untuk menikmati performa saham dasar dengan modal yang lebih rendah dimana penyelesaian akhirnya hanya akan dilaksanakan secara tunai pada harga dan tanggal yang telah ditetapkan.

Sebagai catatan, WT merupakan produk keuangan dari IDX yang berada di bawah pengawasan OJK, KPEI, serta KSEI. Memiliki *liquidity provider* yang membuatnya mudah untuk ditransaksikan di pasar sekunder serta terus menjaga harga wajar WT hingga kedaluwarsanya.

Berikut adalah contoh eksposur WT terhadap saham dasar (*underlying*):



4 Mei 2023 15:30 WIB. Sumber: warrantindonesia.co.id

Pergerakan WT *call*-nya menyerupai pergerakan saham dasar, hanya saja dikalikan dengan Efek Pengungkitnya, sehingga membuatnya semakin agresif.

Untuk mengenal apa itu Efek Pengungkit, simak terus eBook ini, ya!

## Perbedaan Waran Terstruktur dan Waran Perusahaan

Perlu kamu ketahui bahwa Waran Terstruktur dan Waran Perusahaan merupakan dua instrumen atau produk keuangan yang serupa namun memiliki beberapa perbedaan dalam fitur produk dan juga kode penamaan. Yuk simak ilustrasi berikut ini!

Tabel di bawah ini menunjukkan perbedaan antara Waran Perusahaan dan Waran Terstruktur dari sisi fitur produk:

	Waran Terstruktur	Waran Perusahaan
Diterbitkan Oleh	Perusahaan sekuritas (Pihak ke-3)	Perusahaan Tercatat (Emiten Perusahaan)
Tujuan	<i>leverage</i> ataupun <i>indung nilai (hedging)</i> bagi investor	Pengumpulan dana bagi perusahaan ataupun menjadi bonus bagi investor bagi peserta IPO
Saham <i>Underlying</i> (saham dasar)	Saham perusahaan lain, tidak terkait dengan penerbit	Saham yang dikeluarkan oleh perusahaan tercatat
Efek Dilusi*	Tidak ada	Menyebabkan dilusi
Jatuh Tempo	2-24 bulan	Umumnya lebih panjang (2-10 tahun)
Metode Penyelesaian	Tunai**	Saham fisik

Keterangan:

\*Efek dilusi adalah berkurangnya porsi kepemilikan saham (dalam persentase), karena penambahan lembar saham baru.

\*\*Penyelesaian tunai adalah pada saat tanggal kedaluwarsa, penyelesaian waran terstruktur dalam bentuk tunai (bukan penyerahan saham fisik).

Dari sisi penamaan, Waran Terstruktur berbeda jauh dengan Waran Perusahaan karena dalam WT ada beberapa kode khusus yang cukup panjang hingga membuat kodenya memiliki 10 digit. Sebagai contoh kita gunakan saham ASII untuk memahami perbedaan dari sisi penamaan:

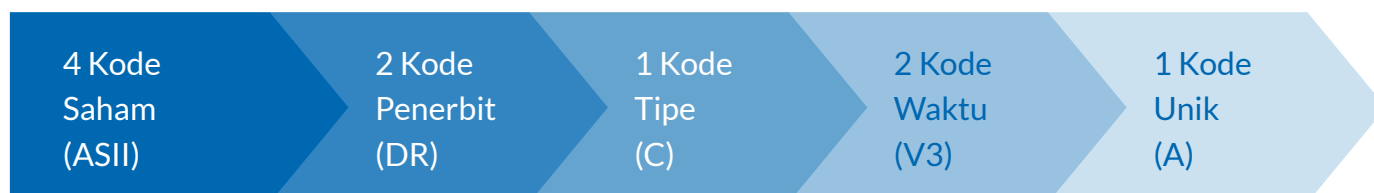
Saham dasar (*underlying*): ASII – PT Astra International Tbk.

Waran Perusahaan: ASII-W

Waran Terstruktur: ASIIDRCV3A

Waran perusahaan, biasanya memiliki kode huruf W di belakang kode sahamnya, sebagai contoh ASII-W, artinya waran perusahaan dari emiten ASII.

Sementara WT ASII memiliki 10-digit kode, yaitu ASIIDRCV3A, yang terdiri dari:



Catatan: Penjelasan atas 2 kode waktu ada pada FAQ.

## Penyelesaian Akhir

WT akan dilaksanakan (*exercise*) secara tunai dan otomatis pada akhir periodenya, dimana KPEI adalah sebagai pihak yang akan melakukan perhitungannya dan KSEI sebagai pihak yang akan mendistribusikan nilai tunainya jika posisinya *In-the-Money*.

Apakah kamu sudah mengerti penyelesaian akhir dari WT? yuk kita pahami 3 tahapan berikut ini!

Contoh kasus:

WT *call* yang dikeluarkan oleh RHB Sekuritas Indonesia akan kedaluwarsa pada 23 Oktober;

Oktober						
Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab	Min
14	15	16	17	18 Akhir Perdagangan	19	20
21	22	23 Kedaluwarsa	24	25	26	27

Sumber: [warrantindonesia.co.id](http://warrantindonesia.co.id)

### Tahap 1: Menentukan Harga Penyelesaian

Harga penyelesaian diambil dari rata-rata harga penutupan 5 hari perdagangan saham dasar. Dalam hal ini, rata-rata harga penutupan saham dasar pada periode 16 Oktober-22 Oktober.

$$\text{Harga Penyelesaian} = \frac{\text{Harga Penutupan Saham Dasar 5 Hari Bursa}}{5}$$

### Tahap 2: Menentukan Apakah Ada Pembayaran (Penyelesaian Tunai)

Dalam tahap ini, kita akan menggunakan tiga skenario:

	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3
Harga Penyelesaian	Rp12.000	Rp11.000	Rp10.000
Harga Pelaksanaan	Rp11.000	Rp11.000	Rp11.000
Nilai Waran Terstruktur	<i>In-The-Money</i>	<i>At-The-Money</i>	<i>Out-The-Money</i>
Penerimaan pembayaran (Penyelesaian tunai)	Iya, mendapat penyelesaian tunai	Tidak dapat	Tidak dapat

Berikut cara menghitung penyelesaian akhir jika posisi WT *call In-the-Money*:

$$\text{Pembayaran} = \frac{(\text{Harga Penyelesaian} - \text{Harga Pelaksanaan})}{\text{Rasio Pelaksanaan}} \times \text{Jumlah Unit}$$

Waran yang *At-the-Money* dan *Out-of-the-Money* tidak memiliki harga saat kedaluwarsa, atau menjadi Rp0,-.

### Tahap 3: Waktu Pembayaran

Pembayaran akan dilakukan melalui KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dalam waktu tiga (3) hari bursa setelah tanggal kedaluwarsa.

# Karakteristik Waran Terstruktur

04



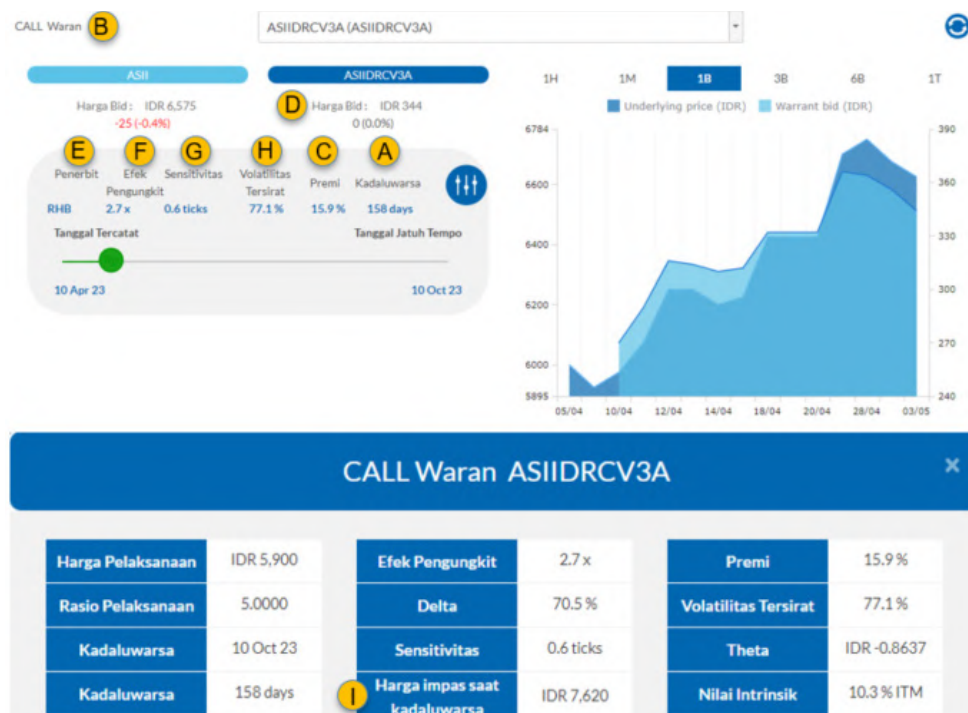
# Karakteristik Waran Terstruktur

Pada dasarnya kamu dapat melakukan perdagangan instrumen ini di seluruh anggota Bursa Efek Indonesia. Konsep dari perdagangan WT sama seperti perdagangan waran perusahaan, namun ditambahkan dengan beberapa fitur khusus seperti, penyelesaian akhir tunai dan ketersediaan *liquidity provider* (LP) dari penerbit waran terstruktur.

Berikut adalah beberapa karakteristiknya:

- Memiliki jangka waktu yang sudah ditentukan dari awal,
- Memiliki harga pelaksanaan,
- Memiliki daya ungkit,
- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek hingga T-3 dari tanggal kedaluwarsa,
- Memiliki nilai waktu yang akan menurun nilainya hingga menjadi nol (0) pada saat kedaluwarsa (*Time-Decay*),
- Pada saat kedaluwarsa, akan diselesaikan secara tunai dan otomatis.

Agar lebih mudah dalam memahami karakteristik ini, mari kita bahas satu per satu melalui studi kasus waran terstruktur ASIIDRCV3A berikut:



4 Mei 2023 15:30 WIB. Sumber: warrantindonesia.co.id

## #1 Huruf A – Kedaluwarsa

Waran Terstruktur ASIIDRCV3A rilis pada 10 April 2023 dan akan jatuh kedaluwarsa tanggal 10 Oktober 2023 (akan kedaluwarsa dalam 158 hari terhitung dari 4 Mei 2023). Pada tanggal 6 Oktober 2023 (T-3 dari tanggal kedaluwarsa), ASIIDRCV3A sudah tidak dapat diperdagangkan kembali.



Ilustrasi Kalender Saat Kedaluwarsa

## #2 Huruf B – Tipe Waran

Instrumen ini memiliki dua jenis yaitu WT *Call* dan WT *Put*. Kode “C” mewakili *Call* dan kode “P” mewakili *Put*.

### Waran Terstruktur *Call*

Waran Terstruktur *call* bergerak menyerupai arah pergerakan dari saham dasar, namun dikalikan dengan efek pengungkit yang akan membuatnya bekerja lebih agresif.

Misalnya, investor percaya bahwa saham A akan meningkat menjadi Rp11.000 dari harga Rp 10.000. Dengan demikian, investor dapat memutuskan untuk membeli WT *call* dengan harga Rp800, sebagian kecil dari modal yang dibutuhkan dibandingkan jika melakukan pembelian saham A, untuk mendapatkan pergerakan atas Saham A.

Ketika asumsi investor benar atas Saham A yang harganya meningkat menjadi Rp11.000 (+10%), WT *call* juga akan turut meningkat dari Rp850 menjadi Rp1.100 (tanpa memperhitungkan nilai waktu). Sehingga kenaikannya sekitar +29,4%, kurang-lebih 3 kali\* pergerakannya dibandingkan dengan pergerakan harga saham dasarnya.

Perhatikan ilustrasi pada tabel berikut.

	Saham A	Waran Terstruktur <i>Call</i> A
11 Juni 2019	Rp10.000	Rp850
01 Juli 2019	Rp11.000	Rp1.100
Untung/Rugi	+ 10%	+ 29,4%

## Waran Terstruktur Put

Waran Terstruktur *put* bergerak berlawanan arah pergerakan dari saham dasar, biasanya digunakan untuk melakukan lindung nilai (*hedging*).

Sebagai gambaran, misalnya investor yakin bahwa Saham A akan turun harganya di periode mendatang. Investor dapat membeli WT *put* pada Saham A untuk mendapatkan keuntungan sesuai dengan prediksi investor.

Ketika asumsi investor benar atas Saham A yang harganya melemah menjadi Rp9.000(-10%) dari harga awalnya di Rp10.000, WT *put* akan bekerja sebaliknya, yakni meningkat kira-kira dari Rp850 menjadi Rp1.100 (tanpa memperhitungkan nilai waktu). Sehingga kenaikannya sekitar +29,4%, kurang-lebih 3 kali\* pergerakannya (berlawanan arah) dibandingkan dengan pergerakan harga saham dasarnya.

Perhatikan ilustrasi tabel berikut.

	Saham A	Waran Terstruktur Put A
11 Juni 2019	Rp10.000	Rp850
01 Juli 2019	Rp9.000	Rp1.100
Untung/Rugi	- 10%	+ 29,4%

\*Efek pengungkit setiap WT berbeda-beda dan dapat berubah setiap harinya.

## #3 Huruf C – Premi

Premi adalah seberapa besar persentase kenaikan harga saham dasar yang dibutuhkan untuk mencapai titik BEP (*Break Even Point*), pada transaksi saat itu. Nilai premi akan berubah seiring perubahan harga saham dasar.

Berikut ini rumus perhitungan premi:

$$\frac{(\text{Harga WT Call} \times \text{Rasio Pelaksanaan}) + \text{Harga Pelaksanaan} - \text{Harga Saham Dasar}}{\text{Harga Saham Dasar}} \times 100\%$$

Contoh perhitungannya:

$$\text{Premi} = \frac{(344 \times 5) + 5.900 - 6.575}{6.575} \times 100\% = \frac{1.045}{6.575} \times 100\% = 15,9\%$$

Premi 15,9% (huruf C) artinya jika investor melakukan pembelian WT ASIIDRCV3A saat ini, untuk mencapai titik balik modal (*Break Even Point*) harga saham dasar (ASII) harus naik 15,9% pada tanggal kedaluwarsanya. Jadi jika investor ingin melakukan *buy and hold* sampai kedaluwarsa pada WT ASIIDRCV3A, maka investor perlu memiliki pandangan *bullish* (harga saham naik) lebih besar daripada 15,9% pada saham dasar (ASII) dalam waktu 158 hari ke depan.

#### #4 Huruf D – Harga Bid Waran

Harga *Bid* ASIIDRCV3A sebesar Rp344, artinya investor dapat melakukan penjualan kembali di harga Rp344 per unit dengan minimal penjualan 1 lot atau 100 unit.

Pada contoh di atas, maka harga penjualan 1 lot ASIIDRCV3A adalah:

$$\text{Penjualan} = 100 \text{ unit} \times \text{Rp}344 = \text{Rp}34.400$$

#### #5 Huruf E – Penerbit

Penerbit adalah perusahaan sekuritas yang menerbitkan Waran Terstruktur tersebut. Dalam contoh di atas, penerbit ASIIDRCV3A adalah RHB Sekuritas Indonesia (dengan kode broker DR).

Menurut POJK No.8 2021 dan Peraturan BEI Nomor II-P 2022, tentang Perdagangan waran terstruktur di Bursa, penerbit wajib menjadi *Liquidity Provider* (LP).

*Liquidity Provider* (LP) bertugas dan bertanggung jawab menyediakan likuiditas di pasar dengan cara menyiapkan harga beli dan jual. Seandainya seluruh penawaran jual dan atau permintaan beli terjadi (*match*), maka LP **WAJIB** memasukkan penawaran jual dan permintaan beli yang baru sesuai dengan ketentuan.

Berikut contoh kuotasi harga yang disediakan oleh LP:

ADRODRCU3A (RHB Sekuritas Indonesia)							BBCADRCV3A (RHB Sekuritas Indonesia)						
Best Quote		Trade Price		Fundamental			Best Quote		Trade Price		Fundamental		
Val. 0%	IEP	IEV	M. Cap.	Chg			Val. 0%	IEP	IEV	M. Cap.	Chg		
0	0	0	18.56M	-6 (2.52%)			0	0	0	21.15M	-5 (0.70%)		
Last	High	Low	Open	Close	Avg		Last	High	Low	Open	Close	Avg	
232	254	232	248	238	240		705	705	705	705	710	705	
#B	Lot	Bid	Offer	Lot	#O		#B	Lot	Bid	Offer	Lot	#O	
4	21,501	230	232	20,000	1		1	15,000	700	710	15,000	1	
3	20,003	228	234	20,000	1		1	15,000	695	715	15,015	2	
4	22,050	226	236	20,100	2		2	15,100	690	720	15,114	3	
2	20,100	224	238	20,000	1		1	15,000	685	725	15,000	1	

Contoh Kuotasi Harga. Sumber: RHBTradeSmart ID mobile apps

\*LP akan selalu menyediakan kuotasi harga wajar **BID/OFFER** selama bursa berjalan (tidak termasuk saat *pre/post opening & closing*).

## #6 Huruf F – Efek Pengungkit (*Effective Gearing*)

Efek pengungkit artinya perkiraan daya ungkit perubahan harga waran terstruktur relatif terhadap perubahan 1% harga saham dasar. Perumusannya sebagai berikut:

$$\text{Effective Gearing} = \text{Gearing} \times \text{Delta}$$

*Gearing* sendiri merupakan indikator untuk mengetahui seberapa murah membeli instrumen ini dibandingkan pembelian langsung saham dasarnya. Untuk menentukan nilai *Gearing*, maka dibutuhkan perhitungan melalui rumus berikut ini:

$$\text{Gearing} = \frac{\text{Harga Dasar Saham}}{(\text{Harga Waran} \times \text{Rasio Pelaksanaan})}$$

Berdasarkan contoh di atas, maka kamu akan memperoleh:

- Harga 1 saham ASII Rp6.575
- Harga 1 WT ASIIDRCV3A Rp344
- Rasio pelaksanaan 5:1

Maka, *gearing*-nya adalah:

$$\text{Gearing} = \frac{\text{Rp6.575}}{(\text{Rp344} \times 5)} = 3,82(\text{pembulatan})$$

Setelah itu, kita juga perlu mengetahui nilai *delta*-nya. *Delta* sendiri merupakan indikator yang menggambarkan perubahan harga WT dibandingkan dengan harga saham dasar.

Berikut ini adalah rumusnya:

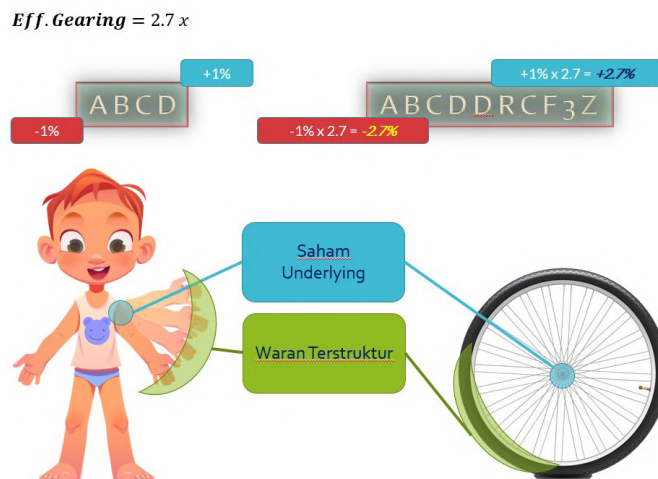
$$\text{Delta} = \frac{\text{Perubahan harga waran terstruktur}}{\text{Perubahan harga saham dasar}}$$

Berdasarkan contoh ASIIDRCV3A, nilai *delta* yang tercantum dalam tabel adalah 70,5%. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap WT ini akan bergerak sekitar  $\text{Rp}70,5/5(\text{rasio}) = \text{Rp}14,1$  untuk setiap pergerakan Rp100 aset dasar.

Untuk itu, nilai *effective gearing* pada contoh ASIIDRCV3A adalah:

$$\text{Effective Gearing} = 3,82 \times 70,5\% = 2,7 \text{ kali (pembulatan)}$$

Nah, supaya lebih mudah dimengerti, kamu bisa simak ilustrasi berikut ini:



Sumber: EQD RHB Sekuritas Indonesia. Waran Terstruktur - Structured Product Day - December 2022

## #7 Huruf G – Sensitivitas (*Sensitivity*)

Sensitivitas adalah indikator yang menunjukkan seberapa responsif instrumen ini terhadap pergerakan saham dasarnya.

Sensitivitas (huruf G) sebesar 0,6 ticks artinya Waran Terstruktur berpotensi memindahkan 1,7 (cara hitung  $1/0,6$ ) untuk setiap pergerakan 1 tik di saham dasarnya. Jadi ketika saham dasar bergerak 10 tik, Waran Terstrukturnya bergerak sebanyak 17 tik.

## #8 Huruf H – Volatilitas Tersirat (*Implied Volatility*)

Volatilitas tersirat (*implied volatility*) adalah pandangan tentang rentang probabilitas perubahan harga sekuritas tertentu pada suatu periode dan penggunaannya untuk menentukan harga WT.

## #9 Huruf I – Harga Impas Saat Kedaluwarsa (*Break Even Point*)

Sebagai informasi, jika investor melakukan pembelian ASIIDRCV3A saat ini (asumsi 4 Mei 2023), maka harga impas saat kedaluwarsa (*BEP*) adalah ketika harga saham dasar mencapai Rp7.620 per lembar (asumsi investor membeli WT di harga Rp344 saat harga saham dasar di Rp6.575).

$$\text{Harga Impas Saat Kedaluwarsa} = \text{Harga Waran Call} \times \text{Rasio} + \text{Harga Pelaksanaan}$$

# Keuntungan Berinvestasi Waran Terstruktur

05



# Keuntungan Berinvestasi Waran Terstruktur

Sebagai investor, kamu akan memperoleh keuntungan dengan berinvestasi di Waran Terstruktur (WT). *Kira-kira apa saja keuntungannya?* Simak penjelasannya berikut ini:

## #1 Daya Ungkit

Keuntungan pertama yaitu memiliki “efek pengungkit atau *effective gearing*” yang dapat meningkatkan keuntungan (*return*) dan kerugian (*loss*). Berikut contoh perhitungannya:

### Skenario Membeli Saham ASII

Andre akan membeli saham ASII sebanyak 1 lot (100 lembar) pada harga Rp6.575. Modal yang harus Andre keluarkan untuk membeli 1 lot saham ASII adalah:

$$\text{Rp}6.575 \times 100 \text{ lembar} = \text{Rp}657.500$$

Ketika harga saham ASII naik 2%, maka keuntungannya menjadi:

$$(\text{Rp}6.575 \times 100 \text{ lembar}) \times 2\% = \text{Rp}13.150$$

### Skenario Membeli WT Call ASIIDRCV3A

Saat ini harga WT ASIIDRCV3A dihargai Rp344. Maka dengan modal yang kurang lebih sama (Rp653.600), Andre dapat membeli 19 lot.

$$\text{Effective Gearing} = 2,7x$$

Jika kenaikan saham ASII 2%, maka asumsi kenaikan dari ASIIDRCV3A adalah:

$$2,7 \times 2\% = 5,4\%$$

Sementara itu keuntungan yang akan didapatkan dari ASIIDRCV3A:

$$\begin{aligned} \text{Keuntungan} &= (\text{Rp}344 \times 19 \text{ lot}) \times 5,4\% = \text{Rp}35.294 \\ & \text{(lebih tinggi 2,68x daripada keuntungan sahamnya)} \end{aligned}$$

Dengan modal yang sama, potensi untung/rugi dari Waran Terstruktur akan lebih tinggi dibandingkan ketika melakukan pembelian di saham dasar.

## #2 Modal yang Relatif Lebih Rendah

Waran Terstruktur biasanya dihargai lebih murah daripada saham dasarnya, karena yang dibeli oleh investor hanyalah “hak” untuk melakukan jual/beli saham dasar di tanggal kedaluwarsa. Namun demikian, Waran Terstruktur memungkinkan pemiliknya mendapatkan eksposur pergerakan harga yang sama seperti pergerakan harga saham dasar yang dikalikan dengan efek pengungkitnya.

Contohnya: ASII	
Beli 1 lot (100 unit)	1 lot * Rp6.575 = Rp657.500
Tingkat pengembalian saham dasar	10%
Kenaikan harga saham = Rp657.500 * 10% = <b>Rp65.750</b>	

ASIIDRCV3A	
Efek Pengungkit = 2,7x	
Cara menghitung jumlah lot yang dibutuhkan untuk mendapatkan eksposur yang sama, sebagai berikut:	
$\text{Jumlah Lot Pembelian WT} = \frac{\text{Modal Pembelian Saham}}{\text{Efek Pengungkit} \times \text{Harga WT}}$ $= \frac{\text{Rp657.500}}{2,7 \times \text{Rp344}} = 707,9 \text{ Unit (pembulatan jadi 7 lot)}$	
Beli 7 lot = 7 lot * Rp344 = Rp240.800	
Kenaikan harga WT = Rp240.800 x 10% * 2,7x = <b>Rp65.016</b>	

Dengan modal lebih kecil (+1/3 dibandingkan dengan modal pembelian pada saham dasar) investor WT tetap mendapatkan eksposur kenaikan nominal risk/return yang serupa dengan pergerakan harga saham dasar.

### #3 Tingkat Likuiditas Tinggi

Penerbit WT berlaku sebagai penyedia likuiditas (*liquidity provider/LP*). Setiap saat investor dapat melakukan jual/beli WT di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan LP akan selalu menyediakan kuotasi *Bid/Ask* di harga wajarnya. Namun ketika status WT sudah *low-on-inventory*, maka LP hanya dapat menyediakan Bid saja karena penerbit sudah tidak memiliki unit waran yang dapat dijual. Sebagai referensi, yuk, baca juga artikel [Pengertian Likuiditas: Komponen, Fungsi, dan Rasionya](#).

Contoh WT yang sedang *low-on-inventory*:



The screenshot shows the RHB website interface. At the top, there is a blue header with the RHB logo on the left, and two buttons labeled 'Sangkalan' and 'Bahasa' on the right. Below the header, the main heading is 'Detail Waran'. Underneath, there is a sub-heading: 'Temukan semua informasi yang perlu Anda ketahui tentang waran ini.' Below this, there is a search bar labeled 'CALL Waran' containing the text 'ADRODRCM3A (ADRODRCM3A)'. To the right of the search bar, there is a red-bordered box with the text 'Low On Inventory'. At the bottom of the screenshot, there is a source link: 'Sumber: warrantindonesia.co.id/id/WarrantDetails'.

# Pahami Risiko Waran Terstruktur

06



# Pahami Risiko Waran Terstruktur

Kendati demikian, selaku investor kamu juga perlu memahami apa saja risiko dari setiap produk keuangan, termasuk Waran Terstruktur. Apalagi Waran Terstruktur merupakan produk yang **ditujukan untuk profil risiko tinggi**.

*Lantas apa saja risiko yang perlu kamu pahami sekaligus antisipasi dari produk keuangan yang satu ini? Simak penjabaran berikut:*

## #1 Risiko Daya Ungkit

Daya ungkit bekerja seperti pedang bermata dua, dalam posisi naik bisa memberikan kenaikan yang berganda. Namun ketika turun maka akan memberikan penurunan yang berlipat ganda juga. Berikut contoh perhitungannya:

### Skenario Membeli Saham ASII

Pak Budi membeli saham ASII sebanyak 1 lot (100 lembar) pada harga Rp6.575, modal yang harus Pak Budi keluarkan untuk membeli 1 lot saham ASII adalah:

$$\text{Rp}6.575 \times 100 \text{ lembar} = \text{Rp}657.500$$

Ketika harga saham ASII turun 2%, maka kerugian Pak Budi menjadi:

$$\text{Kerugian} = (\text{Rp}6.575 \times 100 \text{ lembar}) \times -2\% = -\text{Rp}13.150$$

### Skenario Membeli Waran Terstruktur ASIIDRCV3A

Saat ini harga Waran Terstruktur ASIIDRCV3A dihargai Rp344. Dengan modal yang sama, maka Pak Budi dapat membeli 19 lot Waran Terstruktur ASIIDRCV3A (Rp653.600).

\*Effective gearing = 2,7x

Jika penurunan saham ASII 2%, maka penurunan ASIIDRCV3A adalah

$$2,7 \times (-2\%) = -5,4\%$$

Maka kita bisa mengetahui kerugian Waran Terstruktur ASIIDRCV3A ialah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Kerugian} &= (\text{Rp}344 \times 19 \text{ lot}) \times -5,4\% \\ &= -\text{Rp}35.294 \text{ (lebih dalam } 2,68\text{x daripada kerugian sahamnya)}\end{aligned}$$

## #2 Risiko Pasar

Nilai dari instrumen ini tergantung dari saham dasarnya. Jika terdapat kondisi tertentu yang merugikan saham dasar, maka nilai Waran Terstruktur juga terpengaruh.

Sebagai contoh, harga batu bara mengalami penurunan karena isu *green economic*, sehingga harga saham emiten batu bara mengalami penurunan. Penurunan harga saham dasar, akan mempengaruhi nilai Waran Terstruktur emiten batu bara dan akan jauh lebih agresif karena ada efek pengungkitnya.

## #3 Risiko Kredit

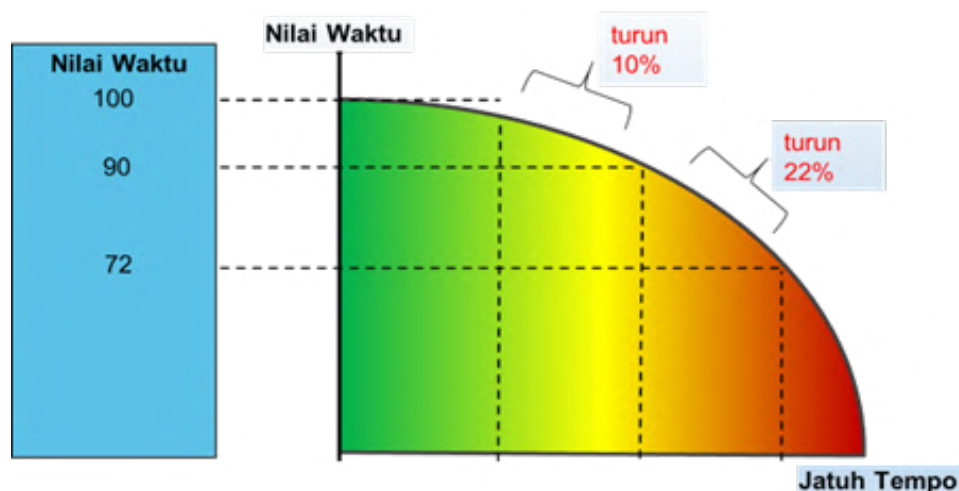
Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul dari kegagalan penerbit dalam memenuhi kewajiban keuangan dan kontraktual sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati. Dilain pihak KPEI memastikan bahwa penerbit memiliki kecukupan dana untuk melakukan penyelesaian.

## #4 Rentang Hidup

Waran Terstruktur memiliki tanggal kedaluwarsa. Semakin dekat tanggal kedaluwarsa, maka nilainya semakin berkurang. Kondisi tersebut dikenal dengan istilah Peluruhan Waktu atau *Time Decay of Option*.

Apa dampak dari peluruhan waktu? Artinya ada harga yang harus dibayar (*time decay*) ketika memegang Waran Terstruktur, biasanya ketika melewati hitungan 1 hari.

Berikut ini grafik penjelasan mengenai *Time Decay of Option*:



Ilustrasi Peluruhan Nilai Waktu

Catatan:

- Nilai waktu akan turun dengan cepat dalam 30 hari terakhir menuju kedaluwarsa,
- Investor sebaiknya memahami apa itu nilai waktu sebelum melakukan pembelian Waran Terstruktur, mengingat adanya biaya yang akan tergerus secara harian. Penurunan nilai waktu ini mengacu pada “Theta” yang tertera di [website warrantindonesia.co.id](http://website.warrantindonesia.co.id).
- Waran Terstruktur lebih ditujukan untuk tujuan transaksi (*trading*). Namun jika investor ingin menggunakan WT untuk investasi jangka lebih panjang, maka pilih WT yang saham dasarnya sedang tren naik (*bullish trend*).
- Harga paling rendah terjadi jika harga Waran Terstruktur sudah *deep out of the money* sekaligus mendekati waktu kedaluwarsa. Sebaliknya harga paling tinggi terjadi saat *deep in the money* dan jangka waktu masih panjang.

## #5 Penghapusan Pencatatan (*Delisting*)

Seandainya saham dasarnya dihapus dari bursa (*delisting*), maka investor bisa saja kehilangan nilai waktu yang tersisa. Karena itu Bursa Efek Indonesia (BEI) selaku penyelenggara turut menentukan saham-saham apa saja yang layak untuk dijadikan saham dasar dari penerbitan WT. Saat ini hanya saham penghuni IDX30 yang dapat dijadikan saham dasar.

# Nilai dari Waran Terstruktur

07



# Nilai dari Waran Terstruktur

Harga instrumen ini pada dasarnya terbentuk dari nilai intrinsik dan nilai waktu.

$$\text{Harga Waran Terstruktur} = \text{Nilai Intrinsik} + \text{Nilai Waktu}$$

Berikut ini adalah penjabaran mengenai masing-masing komponen pada penentuan harga Waran Terstruktur:

## Nilai Intrinsik

Waran Terstruktur yang memiliki nilai intrinsik adalah yang statusnya ITM (*in-the-money*), berikut cara perhitungannya:

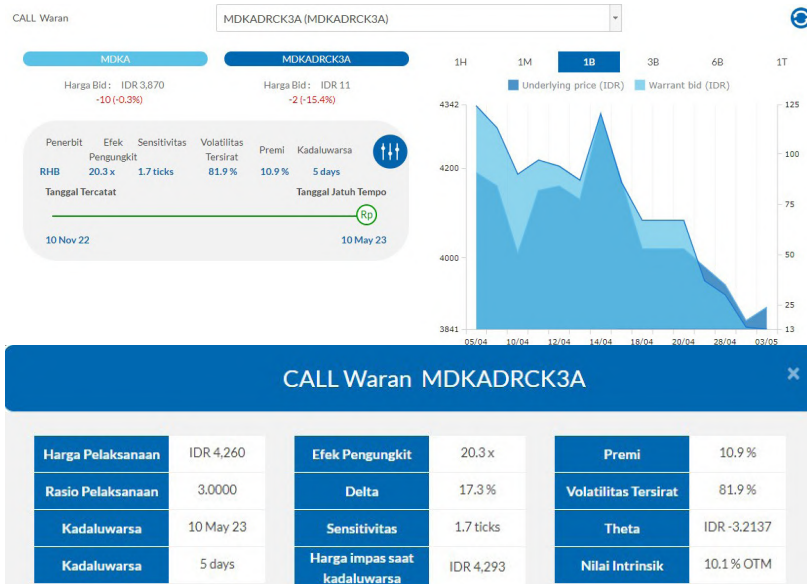
$$\text{Nilai Intrinsik} = \text{Harga Waran} - \text{Nilai Waktu}$$

Contohnya WT *call* ASIIDRCV3A di posisi *in-the-money*, harga pelaksanaan Rp5.900 dan harga sahamnya saat ini Rp6.575. Pada contoh ini artinya WT ASIIDRCV3A memiliki nilai intrinsik sebesar  $\text{Rp6.575} - \text{Rp5.900} = \text{Rp675}$ . Jika dibagi dengan rasionya 5:1, maka nilai intrinsik setiap WT =  $\text{Rp675} / 5 = \text{Rp135/unit}$ .

## Nilai Waktu

Nilai waktu adalah selisih antara harga WT dengan nilai intrinsik. WT dengan nilai intrinsik nol (0), berarti seluruh harga WT-nya adalah nilai waktu.

$$\text{Nilai Waktu} = \text{Harga Waran} - \text{Nilai Intrinsik}$$



4 Mei 2023 14:26 WIB. Sumber: warrantindonesia.co.id

Contohnya WT call MDKADRCK3A di posisi *out-of-the-money*, harga pelaksanaan Rp4.260 dan harga sahamnya saat ini Rp3.870. Pada contoh ini artinya WT MDKADRCK3A memiliki nilai intrinsik sebesar  $\text{Rp}3.870 - \text{Rp}4.260 = \text{Rp}0$  (WT tidak ada *margin call*, karena itu harga terendahnya adalah Rp0). Dengan demikian maka seluruh harga WT ini merupakan nilai waktu, yaitu Rp11/unit. Saat Waran Terstruktur bergerak mendekati tanggal kadaluwarsa, nilai waktunya berkurang hingga mencapai nol (0) dan menyisakan nilai intrinsik.

Berikut ini nilai uang pada Waran Terstruktur sebelum kadaluwarsa:

	<i>In-the-Money</i>	<i>At-the-Money</i>	<i>Out-of-the-Money</i>
<b>Harga Pelaksanaan Waran Terstruktur Call</b>	Harga pelaksanaan < (lebih kecil) Harga Saham Dasar	Harga pelaksanaan = Harga Saham Dasar	Harga pelaksanaan > (lebih besar) Harga Saham Dasar
<b>Harga Pelaksanaan Waran Terstruktur Put</b>	Harga pelaksanaan > (lebih besar) Harga Saham Dasar	Harga pelaksanaan = Harga Saham Dasar	Harga pelaksanaan < (lebih kecil) Harga Saham Dasar
<b>Harga Waran Terstruktur</b>	Tinggi	Sedang	Rendah
<b>Nilai Waktu</b>	Iya	Iya	Iya
<b>Nilai Intrinsik</b>	Iya	Tidak	Tidak
<b>Efek Pengungkit</b>	Rendah	Sedang	Tinggi

# Cara Memilih Waran Terstruktur

09



# Cara Memilih Waran Terstruktur

Untuk berinvestasi di instrumen Waran Terstruktur, setidaknya ada beberapa cara untuk memilihnya. Berikut beberapa di antaranya:

## #1 Pahami Cara Kerjanya

Penting bagi investor untuk memahami cara kerja dan penjelasan detail mengenai hal ini sebelum memutuskan untuk membeli Waran Terstruktur.

Karena saat ini lebih didominasi oleh WT *call* maka investor harus memperhatikan kondisi pasar:

1. WT *call* sangat baik digunakan saat pasar *bullish*\*,
2. Lakukan transaksi jangka pendek, dan pastikan sesuai dengan momentum yang tepat\*,
3. Pahami nilai waktu, biasanya WT yang sudah kurang dari 30 hari akan merasakan penurunan nilai waktu yang cukup tajam hingga akhirnya menjadi nol pada saat kedaluwarsa, di lain pihak pada masa ini tingkat efek pengungkit biasanya juga turut meningkat,
4. Pergerakan harga WT merupakan cerminan dari pergerakan saham dasarnya dikalikan dengan efek pengungkit,
5. Tingkat risiko pengembalian WT jauh lebih tinggi dibandingkan saham dasar.

Keterangan: \*untuk WT *put* lakukan strategi sebaliknya.

## #2 Analisis Pergerakan Pasar

Nilai dari Waran Terstruktur sangat terpengaruh dari pergerakan saham dasarnya. Perhatikan tren dari saham dasar dengan menggunakan analisis teknikal dan fundamental.

- Jika saham dasar sedang tren naik (*uptrend/bullish*), maka pilihlah Waran Terstruktur *call*.
- Jika saham dasar sedang tren turun (*downtrend/bearish*), maka pilihlah Waran Terstruktur *put*.

## #3 Ketahui Profil Risiko Investor

Produk derivatif tidak terkecuali Waran Terstruktur, lebih diperuntukkan bagi investor yang memiliki profil risiko tinggi (*High Risk*), karena di dalamnya memiliki efek pengungkit yang melipatgandakan tingkat pengembalian.

## #4 Sesuaikan dengan Strategi Transaksi

Dalam bertransaksi di Waran Terstruktur, investor wajib untuk melakukan manajemen risiko yang baik. Tentukan target keuntungan yang ingin dicapai, dilain pihak juga harus batasi kerugian yang siap diterima. Manajemen risiko juga perlu dilakukan khususnya dalam menentukan besaran modal yang ingin digunakan dalam bertransaksi. Dengan adanya efek pengungkit, modal yang diperlukan untuk mendapatkan eksposur yang sama seperti berinvestasi di saham dasarnya tentunya akan jauh lebih kecil. Pada contoh sebelumnya, hanya dibutuhkan 1/3 saja.

# Berinvestasi Waran Terstruktur Bersama RHB Sekuritas Indonesia

10



# Berinvestasi Waran Terstruktur Bersama RHB Sekuritas Indonesia

Bagi kamu yang tertarik untuk memperdalam pengetahuan terkait Waran Terstruktur, tak perlu khawatir karena sekarang ada banyak fasilitas untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Salah satu fasilitas yang RHB Sekuritas berikan antara lain [website warrantindonesia.co.id](http://warrantindonesia.co.id)

Dalam *website* ini, kamu bisa memperoleh banyak sekali informasi, layanan, dan berbagai *tools* lainnya untuk mendukung langkahmu dalam berinvestasi WT. Langsung saja, yuk, kepoin beberapa layanan yang bisa kamu gunakan, antara lain:

## #1 Pencarian Waran

Untuk layanan yang satu ini, kamu bisa menemukan Waran Terstruktur yang tepat untuk berinvestasi sesuai dengan profil risiko. Kamu akan menemukan informasi pendukung yang diperlukan seperti nama waran, nama penerbit, sensitivitas waran, jarak waktu kedaluwarsa, dan masih banyak lagi dengan mengklik tombol “More Filter”.

### Warrant Search

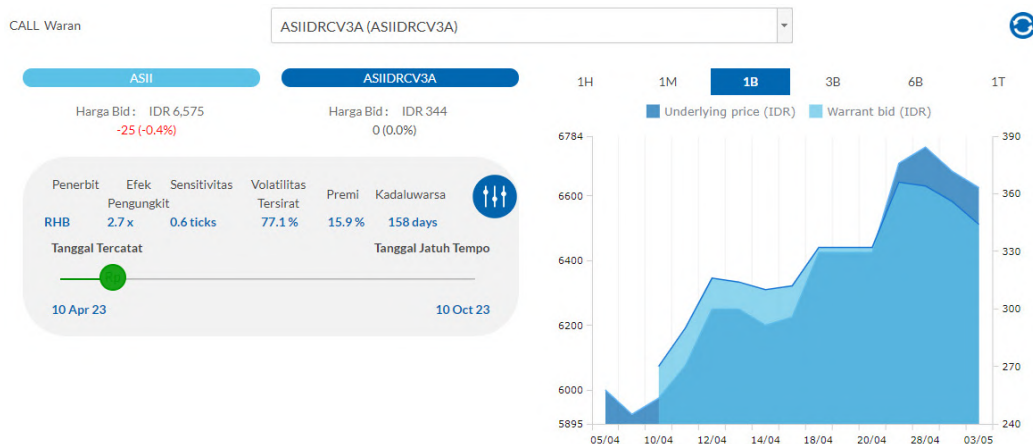
Find the right warrant to invest, according to your own risk profile.

WARRANT						MARKET			
Warrant Name	Warrant Issuer	Underlying Bid	Warrant Sensitivity (Ticks)	Effective Gearing (x)	Time to Maturity (days)	Bid Price (Rp)	Ask Price (Rp)	Traded Volume ('00)	Price Change (%)
ADRODRCM3A <small>Low On Inventory</small>	RHB	IDR 3,000	1.7	6.5	46	15	15	719	-6.3
ADRODRCU3A	RHB	IDR 3,000	0.9	2.7	132	232	254	1,355	-2.5
ANTMDRCK3A	RHB	IDR 2,100	0.4	4.5	6	105	108	279	+19.3
ASIIDRCV3A	RHB	IDR 6,400	0.6	2.6	159	344	352	6	-3.4
BBCADRCK3A	RHB	IDR 9,125	0.4	7.1	6	100	98	1,319	-12.3
BBCADRCV3A	RHB	IDR 9,125	0.9	2.6	159	690	700	13	-1.4
BBNIDRCU3A	RHB	IDR 9,525	0.9	2.6	132	770	825	0	-1.3
BBRIDRCM3A	RHB	IDR 5,000	0.4	3.8	46	254	266	65	-2.3

3 Mei 2023 16:00 WIB. Sumber: [warrantindonesia.co.id](http://warrantindonesia.co.id)

## #2 Detail Waran

Jika kamu membutuhkan informasi yang lebih terperinci, kamu bisa memanfaatkan layanan “Detail Waran.” Kamu juga akan memperoleh penyajian data berupa grafik yang menunjukkan *Underlying Price* dan *Warrant Bid* dalam jangka waktu tertentu.



4 Mei 2023 15:30 WIB. Sumber: warrantindonesia.co.id

## #3 Kalkulator Waran

Yuk, simulasikan harga waran berdasarkan estimasi terhadap harga aset dasar serta tanggal ketika kamu ingin memiliki waran tersebut. Kamu bisa melakukannya dengan mudah menggunakan layanan “Kalkulator Waran.” Kamu akan memperoleh informasi waran hingga harga simulasinya secara lengkap. Tapi perlu diingat, layanan ini hanya bertujuan untuk sarana pendidikan saja, tanpa dilengkapi oleh faktor pasar sebenarnya dan beberapa faktor lainnya.

Kalkulator Waran

Simulasi harga waran berdasarkan estimasi Anda atas harga aset dasar dan tanggal dimana Anda berniat untuk memegang waran.

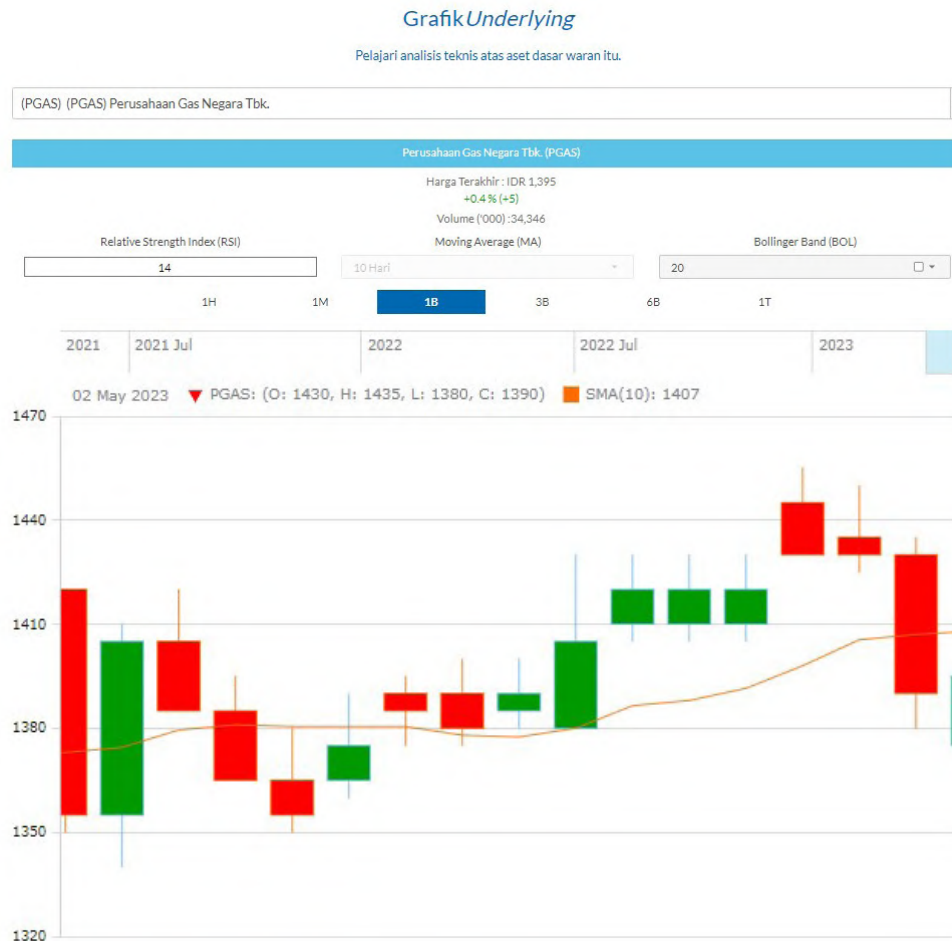
CALL Waran1	ADRODRCV3A (ADRODRCV3A)	CALL Waran2	BBCADRCV3A (BBCADRCV3A)																								
Informasi di halaman ini hanya untuk tujuan pendidikan tanpa dilengkapi oleh faktor pasar sebenarnya dan beberapa faktor lainnya. Skenario ini murni ilustrasi. RHBSI tidak mewakili atau menjamin bahwa skenario ini secara akurat mencerminkan kondisi kehidupan nyata, baik sekarang atau di masa depan. Kalkulator ini mungkin tidak berlaku untuk kondisi tertentu.		Informasi di halaman ini hanya untuk tujuan pendidikan tanpa dilengkapi oleh faktor pasar sebenarnya dan beberapa faktor lainnya. Skenario ini murni ilustrasi. RHBSI tidak mewakili atau menjamin bahwa skenario ini secara akurat mencerminkan kondisi kehidupan nyata, baik sekarang atau di masa depan. Kalkulator ini mungkin tidak berlaku untuk kondisi tertentu.																									
<b>Informasi Waran</b> <table border="1"> <tr><td>Harga Aset Dasar</td><td>IDR 3,000</td><td>Tanggal Jatuh Tempo</td><td>13 Sep 23</td></tr> <tr><td>Harga Pelaksanaan</td><td>IDR 2,800</td><td>Efek Pengungkit</td><td>2.7 x</td></tr> <tr><td>Rasio Pelaksanaan</td><td>3,0000</td><td>Sensitivitas</td><td>0,9 ticks</td></tr> </table>		Harga Aset Dasar	IDR 3,000	Tanggal Jatuh Tempo	13 Sep 23	Harga Pelaksanaan	IDR 2,800	Efek Pengungkit	2.7 x	Rasio Pelaksanaan	3,0000	Sensitivitas	0,9 ticks	<b>Informasi Waran</b> <table border="1"> <tr><td>Harga Aset Dasar</td><td>IDR 9,150</td><td>Tanggal Jatuh Tempo</td><td>10 Oct 23</td></tr> <tr><td>Harga Pelaksanaan</td><td>IDR 8,675</td><td>Efek Pengungkit</td><td>2,6 x</td></tr> <tr><td>Rasio Pelaksanaan</td><td>3,0000</td><td>Sensitivitas</td><td>0,9 ticks</td></tr> </table>		Harga Aset Dasar	IDR 9,150	Tanggal Jatuh Tempo	10 Oct 23	Harga Pelaksanaan	IDR 8,675	Efek Pengungkit	2,6 x	Rasio Pelaksanaan	3,0000	Sensitivitas	0,9 ticks
Harga Aset Dasar	IDR 3,000	Tanggal Jatuh Tempo	13 Sep 23																								
Harga Pelaksanaan	IDR 2,800	Efek Pengungkit	2.7 x																								
Rasio Pelaksanaan	3,0000	Sensitivitas	0,9 ticks																								
Harga Aset Dasar	IDR 9,150	Tanggal Jatuh Tempo	10 Oct 23																								
Harga Pelaksanaan	IDR 8,675	Efek Pengungkit	2,6 x																								
Rasio Pelaksanaan	3,0000	Sensitivitas	0,9 ticks																								
<b>Simulasi Waran</b> <table border="1"> <tr><td>Target Harga Aset Dasar</td><td>IDR 3000</td><td>0,0 %</td><td>Mengatur Ulang</td></tr> <tr><td>Ekspektasi penjualan</td><td>03 May 23</td><td>133 days</td><td></td></tr> </table>		Target Harga Aset Dasar	IDR 3000	0,0 %	Mengatur Ulang	Ekspektasi penjualan	03 May 23	133 days		<b>Simulasi Waran</b> <table border="1"> <tr><td>Target Harga Aset Dasar</td><td>IDR 9150</td><td>0,0 %</td><td>Mengatur Ulang</td></tr> <tr><td>Ekspektasi penjualan</td><td>03 May 23</td><td>160 days</td><td></td></tr> </table>		Target Harga Aset Dasar	IDR 9150	0,0 %	Mengatur Ulang	Ekspektasi penjualan	03 May 23	160 days									
Target Harga Aset Dasar	IDR 3000	0,0 %	Mengatur Ulang																								
Ekspektasi penjualan	03 May 23	133 days																									
Target Harga Aset Dasar	IDR 9150	0,0 %	Mengatur Ulang																								
Ekspektasi penjualan	03 May 23	160 days																									
<b>Hasil</b> <table border="1"> <tr><td>Harga Bid Waran Saat Ini</td><td>IDR 232</td><td>Harga Tawaran Waran yang Dihitung</td><td>IDR 237</td></tr> <tr><td>-6,000</td><td>-2,5%</td><td>+4,743</td><td>+2,0%</td></tr> </table>		Harga Bid Waran Saat Ini	IDR 232	Harga Tawaran Waran yang Dihitung	IDR 237	-6,000	-2,5%	+4,743	+2,0%	<b>Hasil</b> <table border="1"> <tr><td>Harga Bid Waran Saat Ini</td><td>IDR 690</td><td>Harga Tawaran Waran yang Dihitung</td><td>IDR 723</td></tr> <tr><td>-10,000</td><td>-1,4%</td><td>+33,280</td><td>+4,8%</td></tr> </table>		Harga Bid Waran Saat Ini	IDR 690	Harga Tawaran Waran yang Dihitung	IDR 723	-10,000	-1,4%	+33,280	+4,8%								
Harga Bid Waran Saat Ini	IDR 232	Harga Tawaran Waran yang Dihitung	IDR 237																								
-6,000	-2,5%	+4,743	+2,0%																								
Harga Bid Waran Saat Ini	IDR 690	Harga Tawaran Waran yang Dihitung	IDR 723																								
-10,000	-1,4%	+33,280	+4,8%																								

3 Mei 2023 16:00 WIB. Sumber: warrantindonesia.co.id

Pada kolom berwarna biru muda, kamu bisa mengubahnya sesuai dengan prediksi nilai kamu sendiri, dan nanti kalkulator ini akan memberikan gambaran nilai yang akan dicapai WT sesuai dengan data yang dimasukkan.

## #4 Grafik Underlying

Pelajari, yuk, analisa teknikal atas aset dari salah satu waran menggunakan layanan “Grafik Underlying”. Analisis tersebut berdasarkan harga terakhir dengan sajian data berupa grafik berdasarkan jangka waktu tertentu.



3 Mei 2023 16:00 WIB. Sumber: warrantindonesia.co.id

Selain layanan-layanan yang telah disebutkan di atas, kamu masih bisa memperoleh fasilitas lainnya dari [website warrantindonesia.co.id](http://warrantindonesia.co.id), di antaranya:

- Waran Hari Ini: kamu bisa menjelajahi waran yang tengah hangat diperbincangkan hari ini,
- Warrant in Focus: dengan berlangganan, kamu akan memperoleh update waran terkini,
- Prospektus dan Term sheet WT: dokumen penting tentang detail dan fitur dari WT, dan informasi lainnya.

Selain [website](http://warrantindonesia.co.id), ada juga sosial media WT RHB Sekuritas Indonesia. Yuk, jangan sampai ketinggalan berita terkini dan kamu pun bisa berdiskusi dengan join [telegram @Indonesiawarrants](https://t.me/Indonesiawarrants) dan dapatkan akses edukasi seputar waran melalui Instagram dengan follow [IG & tiktok @Indonesiawarrant](https://www.instagram.com/Indonesiawarrant).

Jadi, untuk kamu yang ingin belajar berinvestasi Waran Terstruktur, yuk, kunjungi [website warrantindonesia.co.id](http://warrantindonesia.co.id) dan bergabung bersama RHB Sekuritas Indonesia.

**Ingat! Waran Terstruktur RHB Sekuritas.**

# FAQ

**Q** : Apa itu Waran Terstruktur?

**A** : Waran Terstruktur adalah produk derivatif keuangan pasar modal yang diterbitkan oleh pihak ke-3 yang memungkinkan investor memiliki eksposur terhadap saham dasar dengan modal yang lebih kecil.

**Q** : Apa perbedaan antara Waran Terstruktur dan waran perusahaan?

**A** : Pada dasarnya, Waran Terstruktur dan waran perusahaan memiliki persamaan dalam karakteristik. Hanya saja WT memiliki keunggulan dari sisi likuiditas dan penyelesaian tunai yang membuat sahamnya tidak terkena efek dilusi.

**Q** : Bagaimana cara memperoleh Waran Terstruktur?

**A** : Waran Terstruktur dapat diperoleh dengan membelinya melalui seluruh anggota Bursa Efek Indonesia (sekuritas).

**Q** : Apakah risiko yang terkait dengan Waran Terstruktur?

**A** : Ada beberapa risiko terkait Waran Terstruktur yang perlu diketahui oleh investor di antaranya risiko penurunan nilai, risiko pasar, risiko kredit, rentang hidup, hingga penghapusan pencatatan (*delisting*).

**Q** : Apa yang harus dipertimbangkan sebelum membeli Waran Terstruktur?

**A** : Sebelum membeli Waran Terstruktur, investor harus memahami apa itu WT. Harus diketahui bahwa WT merupakan produk dengan tingkat risiko tinggi.

**Q** : Bagaimana membaca kode waktu WT?

**A** : Kode waktu mengikuti peraturan IDX yang bisa dilihat di [idx.co.id/id/produk/structured-warrant-sw](http://idx.co.id/id/produk/structured-warrant-sw). Perhatikan tabel berikut ini:

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Kode	F	G	H	J	K	M	N	Q	U	V	X	Z

Sementara angka pada kode diambil dari angka terakhir dari tahun jatuh tempo.

Misal: 2023 maka menjadi "3".

Jadi: ASIIDRC "V3" A, V3 artinya "Okt 2023"

# Referensi

## Sumber Website

- Website resmi IDX. Waran Terstruktur: [www.idx.co.id/id/produk/waran-terstruktur](http://www.idx.co.id/id/produk/waran-terstruktur)
- Wikipedia. Dilusi. [www.id.wikipedia.org/wiki/Dilusi](http://www.id.wikipedia.org/wiki/Dilusi)
- Website resmi RHB Sekuritas Indonesia. [www.warrantindonesia.co.id](http://www.warrantindonesia.co.id)
- Website [www.investopedia.com](http://www.investopedia.com)

## Sumber Buku/Literatur

- Robert E. Whaley, *Derivatives: Markets, Valuation, and Risk Management* (John Wiley & Sons: Hoboken, New Jersey, October 2006).
- Indonesia. 2021. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.04/2021 Tentang Waran Terstruktur*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.
- Indonesia. 2022. *Peraturan II-P - Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor KEP-00019/BEI/04-2022 Tahun 2022 tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa*. Jakarta: Bursa Efek Indonesia.
- Indonesia. 2022. *Prospektus Waran Terstruktur*. Jakarta: RHB Sekuritas Indonesia.

# Disclaimer

PT RHB Sekuritas Indonesia (PTRHBSI) menyimpan semua hak kepemilikan atas isi dari *eBook* ini. Tidak ada bagian dari *eBook* ini yang dapat digunakan atau diproduksi kembali baik seluruhnya atau sebagian, dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis sebelumnya dari PTRHBSI. PTRHBSI merupakan Perusahaan Efek berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan anggota Bursa Efek Indonesia (BEI).

*eBook* ini disediakan hanya untuk keperluan informasi dan edukasi. Baik PTRHBSI maupun penerbit *eBook* tidak memberikan jaminan, tersurat atau tersirat, atau bertanggung jawab atas tanggung jawab hukum atau tanggung jawab atas keakuratan, kelengkapan atau peredaran konten *eBook* ini.

Tujuan dari *eBook* ini adalah untuk pelatihan tentang produk yang disebutkan di sini. Seharusnya tidak dengan cara apapun, dipandang atau ditafsirkan sebagai upaya untuk mendorong atau membujuk permintaan atau promosi untuk membeli atau menjual atau berlangganan untuk produk yang disebutkan disini.

Anda bertanggung jawab penuh atas semua keputusan investasi yang anda buat. Setiap saat, anda disarankan untuk berkonsultasi dengan bankir, pengacara, pialang saham, konsultan pajak dan atau penasihat *independent* sebelum berinvestasi.

Project Officer:  
**Yusi Utami Indriyati**  
**Adhitya Purnamansah**

Writer:  
**Melvin Mumpuni**

Editor:  
**M. Alfathan Rahman**  
**Ismyuli Tri Retno Kusuma**  
**Wardani,**  
**Ratna Sri Haryati**

Graphic Designer:  
**Febry Valiansyah**

Sponsored by:  
**RHB Sekuritas Indonesia**

Published by:  
**PT Solusi Finansialku Indonesia**

